

**LAPORAN
SEMINAR ARSITEKTUR**

**PERENCANAAN KANTOR DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG (PUTR) DENGAN PENDEKATAN *OPEN WORK PLAN OFFICE*-
PERENCANAAN PUSAT PEMERINTAHAN KAB.AGAM TUO, DI KEC. IV KOTO**



Dosen Koordinator:

Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing:

Dr. I Nengah Tela, S.T., M.Sc.

Ariyati S.T., M.T.

Disusun Oleh:

Annysa Permata Rahmi

2110015111028

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025**



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2024/2025

JUDUL

Perancangan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) dengan Pendekatan *Open Work Plan Office*-Perencanaan Pusat Pemerintahan Kab. Agam Tuo, di Kec. IV Koto

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

DOSEN PEMBIMBING

DR. I Nengah Tela, S.T., M.Sc.

Ariyati, S.T., M.T.

MAHASISWA :

ANNYSA PERMATA RAHMI

2110015111028



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2024-2025

Judul :
Perancangan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) dengan Pendekatan *Open Work Plan Office*-Perencanaan Pusat Pemerintahan Kab. Agam Tuo, di Kec. IV Koto

Oleh :
ANNYSA PERMATA RAHMI
2110015111028

Padang, 11 Agustus, 2025
Disetujui oleh :

Pembimbing I


DR. I Nengah Tela, S.T., M.Sc.
(NIDN : 1007036601)

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Mengetahui :



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur


Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annysa Permata Rahmi
NPM : 2110015111028
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur - jujurnya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul :

Perancangan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) dengan Pendekatan *Open Work Plan Office*-Perencanaan Pusat Pemerintahan Kab. Agam Tuo, di Kec. IV Koto

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau karya tulis atau studio akhir arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik dilingkungan ilmiah dan almamater, jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 11 Agustus 2025


Annysa Permata Rahmi

PRAKATA

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur kepada Allah SWT, Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam pemilik kesempurnaan, keagungan, dan segala kehormatan, yang menciptakan serta mengendalikan seluruh alam semesta beserta isinya. Melalui kasih sayang dan petunjuk-Nya, penulis berhasil menyelesaikan laporan Seminar Arsitektur yang berjudul **“Perencanaan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) dengan Pendekatan Open Work Plan Office- Perencanaan Pusat Pemerintahan Kab. Agam Tuo, di Kec. IV Koto”**.

pada momen ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT, yang memberikan kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan Laporan Seminar Arsitektur ini.
2. Saya bersyukur dan berterimakasih kepada diri sendiri atas keteguhan fisik dan mental untuk menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini walau sedang berada di fase mengikhlaskan cinta pertama, yang berpulang kepada Sang Maha Pencipta.
3. Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada keluarga saya, terutama kepada kedua orang tua, abang, serta kucing saya yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini.
4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Ir. Haryani MTP, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
6. Bapak Ir. Nasril S, M.T., IAI selaku ketua program studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.
7. Bapak Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T, selaku koordinator Seminar Arsitektur yang telah membimbing dan memberi motivasi serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini.
8. Bapak Dr. I Nengah Tela, S., M.Sc selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis serta memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan Laporan Seminar ini.
9. Ibuk Ariyati S.T., M.T selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam mengerjakan proses penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini.
10. Teman-teman seperjuangan yaitu Khasih Qalbu Z, Syarah Zulkifli, Faridz Adli, Rolanda Razaqu, dan teman kos penulis yaitu Putri Gusna D. yang selalu senantiasa memberikan dukungan, membantu, dan menemani selama proses penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini serta menjadi sumber semangat dan tempat berbagi bagi penulis.
11. Kakak tingkat yang tidak bisa saya sebutkan namanya, sahabat, dan orang-orang yang saya cinta dan sayangi yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan menjadi pendengar setia selama proses penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini serta menjadi sumber semangat dan tempat berbagi bagi penulis.
12. Semua individu yang tidak dapat saya sebutkan secara spesifik, namun telah memberikan doa dan semangat, yang turut berperan membantu menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini.

Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang, 15 Januari 2025

Penulis,



Annysa Permata Rahmi

(2110015111028)

ABSTRAK

Kabupaten Agam, yang berada di Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 2.264,89 km² dan jumlah penduduk mencapai 524.829 jiwa pada tahun 2021, menghadapi kendala dalam pelayanan administrasi akibat jauhnya jarak antara wilayah-wilayah tertentu dan pusat pemerintahan di Lubuk Basung. Kondisi ini memunculkan wacana pemekaran wilayah yang mendapat dukungan dari DPRD Provinsi Sumatera Barat, dengan rencana pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) bernama Kabupaten Agam Tuo. DOB ini dirancang mencakup 10 kecamatan dan 54 nagari, dengan pusat pemerintahan di Kecamatan IV Koto.

Dalam rangka mendukung operasional pemerintahan DOB, diperlukan fasilitas kelembagaan yang memadai, termasuk kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) sebagai instansi kunci dalam pembangunan infrastruktur. Namun, kondisi fisik dan tata ruang kantor PUTR Kabupaten Agam saat ini belum memenuhi standar pelayanan optimal. Beberapa permasalahan yang ditemukan meliputi area lobi yang kurang nyaman, alur sirkulasi ruang yang tidak efisien, minimnya akses informasi proyek kepada publik, serta penataan ruang kerja yang tidak terorganisir.

Evaluasi terhadap kondisi tersebut menjadi krusial untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang berkeadilan dan merata, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian dan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2007. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan konsep desain kantor Dinas PUTR dengan pendekatan *open work plan office*. Diharapkan, desain baru ini mampu menciptakan ruang kerja yang transparan, informatif, dan mendukung intensitas pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam konteks pembangunan Kabupaten Agam Tuo sebagai DOB.

Kata Kunci: Kantor, instansi, pemekaran, efisien, transparan, *open work plan office*

ABSTRACT

Agam Regency, which is located in West Sumatra Province with an area of 2,264,89 km² and a population of 524,829 people in 2021, faces obstacles in administrative services due to the long distance between certain areas and the center of government in Lubuk Basung. This condition gave rise to the discourse of territorial development which received support from the West Sumatra Provincial DPRD, with a plan to establish a New Autonomous Region (DOB) named Agam Tuo Regency. This DOB is designed to cover 10 sub-districts and 54 nagari, with the government center in IV Koto District.

In order to support the operation of the DOB government, adequate institutional facilities are needed, including the Office of the Public Works and Spatial Planning (PUTR) as a key agency in infrastructure development. However, the physical condition and layout of the PUTR Agam Regency office currently does not meet the optimal service standards. Some of the problems found include an uncomfortable lobby area, inefficient space circulation, lack of access to project information to the public, and disorganized workspace arrangement.

Evaluation of these conditions is crucial to improving the quality of public services that are fair and equitable, as mandated in Law No. 43 of 1999 concerning Personnel Principles and Government Regulations No. 78 Year 2007. The method used in this research is using a qualitative method. Based on this background, this research aims to design and develop the design concept of the PUTR Office with an open work plan office approach. It is hoped that this new design will be able to create a transparent, informative workspace, and support the intensity of services to the community, especially in the context of the development of Agam Tuo Regency as a DOB.

Keyword: *Office, institution, blooming, efficient, transparant, open work plan office*

DAFTAR ISI

BAB I 1

1.1 Latar Belakang 1

1.1.1 Isu Dan Permasalahan 1

1.1.2 Data dan Fakta 2

1.2 Rumusan masalah 5

1.2.1 Permasalahan non arsitektural 5

1.2.2 Permasalahan arsitektural 5

1.3 Tujuan penelitian 5

1.4 Sasaran penelitian 5

1.5 Manfaat penelitian 5

1.6 Ruang lingkup pembahasan 6

1.7 Ide kebaruan 6

1.8 Keaslian penelitian 8

1.9 Sistematika pembahasan 9

BAB II 10

2.1 TINJAUAN UMUM 10

2.1.1 Daerah Otonomi Baru (DOB) 10

2.1.2 Kantor 10

2.1.3 Dinas pekerjaan umum dan tata ruang (PUTR) 11

2.1.4 Tujuan dan fungsi kantor 11

2.1.5 Fungsi dinas pekerjaan umum dan tata ruang (PUTR) 11

2.1.6 Klasifikasi kantor 12

2.1.7 Persyaratan Gedung kantor 13

2.2 Tinjauan 15

2.2.1 Teori tata ruang kantor 15

2.2.2 Pola tata ruang kantor 16

2.3 Tinjauan tema 18

2.3.1 Pendekatan *open work plan office* 18

2.3.2 *Sense of place* 18

2.4 Review jurnal 18

2.4.1 Jurnal (nasional) 18

2.4.2 Jurnal internasional 25

2.4.3 Kriteria desain 27

2.4.4 Tanggapan 27

2.4.5 Studi preseden bangunan 29

2.4.6 Prinsip desain 78

2.4.7 Tanggapan 78

BAB III 79

METODE PENELITIAN 79

3.1 Pendekatan penelitian 79

3.1.1 Sumber dan jenis data 79

3.2 Teknik pengolahan data 79

3.3 Perancangan penelitian 80

3.4 Jadwal penelitian 80

3.5 Lokasi 81

BAB IV 82

TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN 82

4.1 Deskripsi Kawasan 82

4.1.1 Potensi Kawasan 83

4.1.2 Permasalahan Kawasan 83

4.2 Tinjauan MasterPlan 83

4.2.1 Pengertian Master Plan	83	5.2 Analisa ruang dalam	105
4.2.2 Gambaran umum wilayah	84	5.2.1 Analisa fungsi	105
.....	85	5.2.2 Analisa programatik.....	105
.....	85	5.2.3 Analisa kebutuhan ruang	108
4.2.3 Gambaran umum Kawasan perencanaan Balingka.....	86	5.2.4 Analisa besaran ruang.....	112
4.2.4 Analisa Kawasan	87	5.2.5 Analisa hubungan ruang	118
4.3 Deskripsi tapak.....	90	5.2.6 Organisasi ruang	119
4.3.1 Lokasi.....	90	5.2.7 Zoning mikro	120
4.3.2 Tautan lingkungan.....	91	5.3 Analisa bangunan.....	121
4.3.3 Ukuran dan tata wilayah	92	5.3.1 Analisa bentuk dan massa bangunan	121
4.3.4 Peraturan	92	5.3.2 Analisa struktur bangunan	121
4.3.5 Kondisi fisik alami.....	93	5.3.3 Analisa utilitas bangunan.....	122
4.3.6 Kondisi fisik buatan	94	BAB VI.....	127
4.3.7 Sirkulasi	96	6.1 Konsep tapak	127
4.3.8 Utilitas.....	97	6.1.1 Konsep panca indera terhadap tapak	127
4.3.9 Panca Indera.....	97	6.1.2 Konsep iklim	128
4.3.10 Iklim.....	98	6.1.3 Konsep aksesibilitas dan sirkulasi	129
4.3.11 Manusia dan budaya.....	98	6.1.4 Konsep vegetasi alami	129
BAB V	99	6.1.5 Konsep utilitas	129
5.1 Analisa ruang luar	99	6.2 Konsep bangunan	130
5.1.1 Analisa panca Indera terhadap tapak.....	99	6.2.1 Konsep massa bangunan.....	130
5.1.2 Analisa iklim	101	6.2.2 Konsep ruang dalam	131
5.1.3 Analisa aksesibilitas dan sirkulasi.....	102	6.2.3 Konsep struktur bangunan	132
5.1.4 Analisa vegetasi alami	103	6.2.4 Konsep utilitas bangunan.....	133
5.1.5 Analisa utilitas tapak	103	BAB VII	138
5.1.6 Analisa <i>superimpose</i>	104	SITE PLAN	138
5.1.7 Zoning makro.....	104	PENUTUP	140

7.1 KESIMPULAN.....	140
7.2 SARAN	140
DAFTAR PUSTAKA.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Berita penerimaan usulan pemekaran kabupaten Agam oleh gubernur sumbar	3
Gambar 1. 2 Titik Lokasi site	6
Gambar 1. 3 Ruang galeri URA Sinagpura	7
Gambar 1. 4 Layout ruang kerja open plan	7
Gambar 2. 1 Bagan susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.....	11
Gambar 2. 2 Ruang kerja privat di tepi	16
Gambar 2. 3 Ruang kerja terbuka	16
Gambar 2. 4 Keterangan gambar	16
Gambar 2. 5 Ruang kerja umum di tepi.....	16
Gambar 2. 6 Dimensi rata-rata meja kerja.....	17
Gambar 2. 7 Area kantor yang efektif	17
Gambar 2. 8 Rata-rata kedalaman ruang kantor	17
Gambar 2. 9 Kedalaman maksimal ruang kantor	17
Gambar 2. 10 Ketinggian ideal ruang kantor	17
Gambar 3. 1 Pembagian blok	81
Gambar 3. 2 Siteplan	81
Gambar 4. 1 Peta administrasi kabupaten Agam.....	82
Gambar 4. 2 Peta administrasi kabupaten Agam.....	82
Gambar 4. 3 Peta kawasan perencanaan.....	83
Gambar 4. 4 Kawasan perencanaan.....	85
Gambar 4. 5 Peta administratif IV Koto.....	87
Gambar 4. 6 Peta kontur	87
Gambar 4. 7 Pembagian zona peruntukan kawasan	88
Gambar 4. 8 Pembagian blok	88
Gambar 4. 9 Peta pembagian blok.....	90
Gambar 4. 11 Siteplan	90
Gambar 4. 10 Peletakan site	90
Gambar 4. 12 Peletakan kantor PUTR	92

Gambar 4. 13 Kontur site.....	93
Gambar 4. 14 Kontur Site	93
Gambar 4. 15 Potongan kontur	93
Gambar 4. 16 Peta jenis tanah.....	94
Gambar 4. 17 Peta kelerengan	94
Gambar 4. 18 Peletakan Vegetasi pada site.....	94
Gambar 4. 19 Peta peletakan lampu jalan.....	95
Gambar 4. 20 Peta pedestrian	95
Gambar 4. 21 Peta jalan	95
Gambar 4. 22 Peta kawasan	95
Gambar 4. 23 Existing kawasan.....	96
Gambar 4. 24 Peta kawasan	96
Gambar 4. 25 Peta sirkulasi kendaraan.....	96
Gambar 4. 26 Peta pedestrian pejalan kaki	96
Gambar 4. 27 Potongan jalan sekunder	97
Gambar 4. 28 Potongan jalan primer	97
Gambar 4. 30 Jalan primer.....	98
Gambar 4. 31 Pola lintasan matahari	98
Gambar 4. 29 Jenis jalan	98
Gambar 4. 32 Kebun warga	99
Gambar 4. 33 Peta titik halte dan papan informasi.....	99
Gambar 5. 1 Analisa panca indera	99
Gambar 5. 2 Analisa panca indera	100
Gambar 5. 3 Analisa kebisingan	100
Gambar 5. 4 Analisa pencahayaan alami	101
Gambar 5. 5 Analisa penghawaan alami dan hujan	101
Gambar 5. 6 Analisa aksesibilitas	102
Gambar 5. 7. Analisa sirkulasi	102
Gambar 5. 8 Analisa vegetasi alami.....	103
Gambar 5. 9 Analisa drainase dan tempat sampah	103
Gambar 5. 10 Analisa jaringan lampu.....	103
Gambar 5. 11 Superimpose.....	104
Gambar 5. 12 Alternatif 3 zoning makro	104
Gambar 5. 13 Alternatif 2 zoning makro	104

Gambar 5. 14 Zoning makro.....	104
Gambar 5. 15 pola kegiatan kepala dinas	105
Gambar 5. 16 pola kegiatan sekretariat, Bagian umum dan kepegawaian	105
Gambar 5. 17 pola kegiatan sekretariat, Bagian keuangan	106
Gambar 5. 18 pola kegiatan sekretariat, Bagian perencanaan dan pelaporan	106
Gambar 5. 19 pola kegiatan bidang bina marga, seksi pembangunan jalan	106
Gambar 5. 20 pola kegiatan bidang bina marga,seksi pembangunan jembatan	106
Gambar 5. 21 pola kegiatan bidang bina marga, seksi peralatan dan labor	106
Gambar 5. 22 pola kegiatan bidang cipta karya, Seksi penataan bangunan dan lingkungan dan infrastruktur permukiman	106
Gambar 5. 23 pola kegiatan bidang cipta karya, Seksi Teknik penyehatan lingkungan dan ahli muda	106
Gambar 5. 24 pola kegiatan bidang cipta karya, Seksi Teknik penyehatan lingkungan tata bangunan dan perumahan ahli.....	107
Gambar 5. 25 pola kegiatan bidang pengelolaan sumber daya air, seksi Sungai, danau, Pantai, dan rawa	107
Gambar 5. 26 pola kegiatan bidang pengelolaan sumber daya air,seksi irigasi, dan pengelolaan tata guna air	107
Gambar 5. 27 pola kegiatan bidang pengelolaan sumber daya air, seksi konservasi sumber daya air	107
Gambar 5. 28 Pelaku dan pola kegiatan bidang tata ruang, seksi perencanaan dan pemanfaatan ruang	107
Gambar 5. 29 pola kegiatan bidang tata ruang, seksi pengendalian dan pengawasan tata ruang.....	107
Gambar 5. 30 pola kegiatan bidang tata ruang, Seksi perizinan dan jasa konstruksi.....	107
Gambar 5. 31 pola kegiatan staff.....	108
Gambar 5. 32 pola kegiatan pengelola galeri	108
Gambar 5. 33 pola kegiatan Petugas kebersihan	108
Gambar 5. 34 pola kegiatan Petugas keamanan	108
Gambar 5. 35 pola kegiatan Petugas teknisi Gedung	108
Gambar 5. 36 pola kegiatan Petugas kantin	108
Gambar 5. 37 pola kegiatan pengunjung	108
Gambar 5. 38 Bubble diagram massa utama lantai 1	118
Gambar 5. 39 Bubble diagram massa utama lantai 2	118
Gambar 5. 40 Bubble diagram massa penunjang lantai 1	118

Gambar 5. 41 Matrix massa utama lantai 1	118
Gambar 5. 42 Matrix massa utama lantai 2	119
Gambar 5. 43 Matrix massa penunjang lantai 1	119
Gambar 5. 44 Alternatif zoning mikro 1	120
Gambar 5. 45 Alternatif zoning mikro 3	120
Gambar 5. 46 Alternatif zoning mikro 2	120
Gambar 6. 1 Pondasi bore pile	122
Gambar 6. 2 KDB, KDH, dan GSB	127
Gambar 6. 3 View site	127
Gambar 6. 4 view site	128
Gambar 6. 5 Iklim pada site	128
Gambar 6. 6 Aksesibilitas dan sirkulasi site	129
Gambar 6. 7 Vegetasi alami	129
Gambar 6. 8 jaringan lampu	129
Gambar 6. 9 utilitas	130
Gambar 6. 10 Konsep massa bangunan	130
Gambar 6. 11 Counter resepsionis	131
Gambar 6. 12 Ruang tunggu	131
Gambar 6. 13 URA gallery	131
Gambar 6. 14 Taman	131
Gambar 6. 15 Ruang kerja atasan	132
Gambar 6. 16 Layout ruang kerja	132
Gambar 6. 17 Ruang rapat	132
Gambar 6. 18. Ruang istirahat	132
Gambar 6. 19 Ruang tamu	132
Gambar 6. 20 Pondasi bore pile	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Wilayah administratif Kabupaten Agam.....	2
Tabel 1. 2 Wilayah administratif Daerah Otonomi Baru (DOB)	3
Tabel 2. 1 Wilayah administratif kabupaten Agam.....	10
Tabel 2. 2 Jurnal nasional	18
Tabel 2. 3 Jurnal nasional	20
Tabel 2. 4 Jurnal nasional	21
Tabel 2. 5 Jurnal nasional	22
Tabel 2. 6 Jurnal nasional	23
Tabel 2. 7 Jurnal nasional	23
Tabel 2. 8 Jurnal nasional	24
Tabel 2. 9 Jurnal Internasional.....	26
Tabel 3. 1 jadwal penelitian.....	80
Tabel 4. 1 Luas wilayah kabupaten Agam.....	84
Tabel 4. 2 Nama kantor dan jumlah pegawai	85
Tabel 4. 3 Luas site berdasarkan bangunan kantor	89
Tabel 5. 1 Aktivitas pengguna dan kebutuhan ruang.....	108
Tabel 5. 2. Lay out parkir	112
Tabel 5. 3 Besaran ruang total	117
Tabel 5. 4. alternatif alat pemadam kebakaran	124
Tabel 5. 5. alternatif alat penangkal petir	124
Tabel 5. 6. Alternatif jaringan drainase.....	125
Tabel 5. 7. alternatif alat pemadam kebakaran	135
Tabel 5. 8. alternatif alat penangkal petir	135
Tabel 5. 9. Alternatif jaringan drainase.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten agam adalah kabupaten yang berada di provinsi Sumatera barat yang memiliki luas 2.264,89 km². Kabupaten agam terletak pada Kawasan strategis yang dilalui oleh jalur lintas tengah Sumatera dan jalur lintas barat, Penduduk Kabupaten Agam pada tahun 2021 ialah sebanyak 524.829 jiwa. (Dinas Kominfotik Agam, 2022). Mengingat Kabupaten Agam memiliki wilayah yang luas, masyarakat yang berdomisili diujung agam harus mengurus segala urusan administrasi kependudukan ke lubuk basung, hal ini sangat membebani Masyarakat dikarenakan jarak tempuh Lokasi yang sangat jauh. Dengan adanya permasalahan ditengah Masyarakat mengenai hal tersebut maka timbul lah isu pemekaran daerah Kabupaten Agam. Isu pemekaran ini dibuktikan dengan adanya dukungan oleh KOMISI I DPRD provinsi Sumatera Barat. (*Pengajuan DOB Di Agam Bisa Terealisasi Setelah Pilkada*, 2024). Ketua Banggar DPRD Kabupaten Agam Novi Irwan mengatakan, DOB Kabupaten Agam Tuo, telah disepakati pemerintah kabupaten dengan legislatif setempat. Cakupan daerah yang baru disepakati meliputi 10 kecamatan, terdiri dari 54 nagari atau desa di bagian timur Kabupaten Agam. “daerah persiapan kabupaten diberi nama Kabupaten Agam Tuo. Lokasi ibukota daerah persiapan Kabupaten Agam Tuo berada di Kecamatan IV Koto”, ungkap Novi Ketua DPRD Kabupaten Agam. (*DPRD Sumbar Sharing Informasi Tindak Lanjut DOB Agam*, 2024).

Pembentukan kabupaten baru ini tentunya membutuhkan sarana dan prasarana pemerintahan sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 78 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Pembentukan, Penghapusan, Dan Penggabungan Daerah) meliputi bangunan dan lahan untuk kantor kepala daerah, kantor DPRD, dan kantor perangkat daerah yang dapat digunakan untuk memberikan kesejahteraan kepada Masyarakat. Salah satu kantor perangkat daerah yang berfungsi untuk mendukung pembangunan infrastruktur demi kesejahteraan Masyarakat ialah Gedung pekerjaan umum dan tata ruang (PUTR). Gedung pekerjaan umum dan tata ruang (PUTR) ini bertanggung jawab untuk merancang dan menetapkan kebijakan di bidang kebijakan umum dan perumahan rakyat serta membangun dan mengelola proyek infrastruktur demi memenuhi kebutuhan untuk kesejahteraan masyarakat Daerah Otonomi Baru (DOB).

Menurut Undang-Undang Kepegawaian No. 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok kepegawaian bahwa dalam rangka usaha mencapai tujuan nasional dalam mewujudkan Masyarakat madani yang taat

hukum, berpendapat modern, demokratis, Makmur, adil, dan bermoral tinggi diperlukannya instansi pemerintahan yang didalamnya terdapat unsur aparatur negara yang bertugas mengabdikan kepada masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan secara adil dan merata. Pelayanan yang diberikan oleh aparatur negara berupa kinerja yang dihasilkan, hal ini sangat penting dalam melayani Masyarakat. Merujuk dari Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Kabupaten Agam bahwa terdapat kekurangan dari Kantor Dinas PUTR yaitu lobi kantor yang dinilai kurang memenuhi kebutuhan pengunjung dikarenakan kurangnya fasilitas tempat duduk, tatanan interior resepsionis pada lobi kantor yang kurang dari segi estetika, sirkulasi kantor yang kurang baik Dimana pada lobi kantor terdapat pintu menuju ruang-ruang kantor sehingga kurangnya transparansi dari kantor ke pengunjung kantor, letak produk dari kantor PUTR berupa maket yang diletakkan di dalam ruang sehingga para pengunjung tidak dapat melihat informasi perkembangan jalannya proyek infrastruktur dari dinas PUTR sehingga tidak terciptanya transparansi kantor kepada pengunjung, sirkulasi vertikal kantor yang terletak di area belakang kantor sehingga kurang memenuhi persyaratan bangunan gedung mengenai penanggulangan bencana kebakaran, tata letak meja kantor para pegawai kantor yang tidak tertata dan berantakan, ruang kantor kepala dinas yang hanya disekat dengan partisi $\frac{3}{4}$ tinggi gedung sehingga mengurangi estetika dari bangunan kantor, ruang simpan kantor yang kurang sehingga pada kantor banyak terdapat tumpukan berkas di lantai.

1.1.1 Isu Dan Permasalahan

Isu pemekaran Kabupaten Agam ini didukung oleh Komisi I DPRD Provinsi Sumatera Barat dengan pembentukan daerah baru (DOB). Sekretaris DPRD Sumatera Barat Rafli menyatakan dukungan terhadap rencana pemekaran tersebut, mengingat kabupaten agam memiliki wilayah yang luas, misalnya masyarakat yang berada di Kecamatan Baso atau palupuh harus menempuh jarak yang cukup jauh ketika akan berurusan ke pusat kabupaten di Lubuk Basung serta medan jalan yang berbukit sehingga kondisi ini sangat menyulitkan masyarakat, pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) merupakan Langkah strategis dalam mempercepat pembangunan dan pemerataan kesejahteraan.

Maka untuk mendukung kinerja pemerintahan dibutuhkan juga kantor perangkat daerah yang berfungsi untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan diharapkan akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat, salah satu kantor perangkat daerah yang diperlukan ialah Kantor Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR). Kantor Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) ini sangat penting untuk Daerah Otonomi Baru (DOB) karena berperan penting dalam membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang membidangi pekerjaan umum, membangun

infrastruktur dasar yang mendukung pertumbuhan ekonomi,dan kesejahteraan Masyarakat sehingga aktivitas otonomi daerah dapat berjalan dengan maksimal. Dinas pekerjaan umum dan tata ruang (PUTR) juga berperan penting dalam memastikan otonomi baru mendapatkan akses yang sama terhadap fasilitas infrastruktur yang diperlukan dalam menjalankan aktivitas pemerintahan.

Keberhasilan sebuah DOB tidak hanya ditentukan oleh regulasi,tetapi juga oleh ketersediaan infrastruktur yang memadai dan Dinas PUTR berperan penting dalam hal ini. Bangunan ini bukan hanya sekedar kantor,melainkan simbol kehadiran negara dalam Upaya membangun daerah serta diharapkan pembangunan DOB dapat berjalan lebih cepat dan terarah,sehingga kesejahteraan Masyarakat dapat meningkat secara signifikan.

1.1.2 Data dan Fakta

DPRD dan Bupati Agam menyetujui pembentukan daerah persiapan kabupaten baru di wilayah Kabupaten Agam dengan nama Kabupaten Agam Tuo,yang berlokasi di Kecamatan IV Koto. Andri Warman selaku Bupati Agam, pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) akan menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan efektifitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat(Maulana, 2024).

Berdasarkan dari statistik sektoral Kabupaten Agam,wilayah administratif Kabupaten Agam, terbagi menjadi beberapa kecamatan yaitu:

Tabel 1. 1 Wilayah administratif Kabupaten Agam

No	Nama Kecamatan	Luas wilayah (m²)	Jumlah penduduk (jiwa)					Nama Nagari
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	Tanjung mutiara	205,73	31.428	33.050	33.487	33.562	34.162	Tiku Limo Jorong
								Tiku Selatan
								Tiku Utara
								Durian Kapeh Darussalam
2	Lubuk Basung	278,4	75.979	81.351	82.303	82.953	84.137	Garagahan
								Kampung Pinang
								Lubuk Basung
								Kampung Tengah
3	Ampek Nagari	268,89	26.619	30.498	30.230	30.375	30.506	Batu Kambing
								Bawan
								Sitanang
								Sitalang
4	Tanjung Raya	244,03	35.548	37.368	37.608	38.032	38.453	Sungai Batang
								Bayua
								Tanjung Sani
								Dalko

								Koto Gadang
								Anam Koto
								Koto Malintang
								Duo Koto
								Paninjauan
								Maninjau
5	Matur	93,69	16.033	19.116	19.595	19.559	19.649	Koto Kaciak
								Matua Hilia
								Lawang
								Panta Pauah
								Matua Mudiak
								Tigo Balai
6	IV Koto	68,72	23.141	25.938	26.430	26.380	26.592	Parik Panjang
								Balingka
								Guguak Tabek Sarajo
								Koto Tuo
								Koto Panjang
								Koto Gadang
7	Malalak	104,49	8.682	10.644	10.743	10.654	10.720	Sungai Landia
								Sianok Anam Suku
								Malalak Utara
								Malalak Selatan
								Malalak Timur
								Malalak Barat
8	Banuhampu	28,48	42.240	41.211	38.391	38.244	38.528	Padang Lua
								Sungai Tanang
								Taluak Ampek Suku
								Pakan Sinayan
								Ladang Laweh
								Cingkariang
9	Sungai Pua	37,83	24.947	26.606	27.195	27.179	27.612	Kubang Putiah
								Padang Laweh
								Sungai Pua
								Batu Palano
								Batagak
								Sariak
10	Ampek Angkek	30,66	51.424	46.396	44.916	44.949	45.377	Sariak
								Panampuang
								Biaro Gadang
								Ampang Gadang
								Batu Taba
								Lambah
11	Candung	52,29	22.533	25.542	25.646	25.485	25.717	Pasia
								Balai Gurah
								Canduang Koto Laweh
								Lasi
								Bukik Batabuah
								Simarasok
12	Baso	70,3	33.662	36.721	37.242	37.518	37.838	Padang Tarok
								Koto Tinggi
								Koto Gadang
								Tabek Panjang
								Sungai Cubadak
								Salo
13	Tilatang Kamang	95,86	37.193	40.901	37.801	37.494	37.594	Koto Baru
								Koto Tengah
								Gadut
								Kapau
14	Kamang Magek	99,61	19.817	22.649	22.489	22.181	22.244	Magek
								Kamang Hilia

								Kamang Mudik
								Pauh kamang mudiak
								Kamang Tangah Anam Suku
15	Palembayan	349,77	28.701	36.051	35.233	35.258	35.491	Palembayan
								Ampek Koto Palembang
								Sipinang
								Baringin
								Tiga Koto Silungkang
								Salareh Aia
								Salareh Aia Timur
								Salareh Aia Utara
								Salareh Aia Barat
16	Palupuah	236,34	13.333	15.096	15.520	15.525	15.503	Pagadih
								Koto Rantang
								Pasia Laweh
								Palupuh
Total penduduk			491.280	529.138	524.829	525.348	530.123	

Sumber 1: Statistik sektoral kabupaten Agam

Dari *Tabel 1.1* terlihat bahwa Kabupaten Agam secara administrasi terdiri dari 16 kecamatan dan 82 nagari. Kecamatan IV koto diambil menjadi lokasi kawasan daerah otonomi baru(DOB).

Usulan pemekaran kabupaten Agam sudah lebih dari 25 tahun sebagai wacana,namun baru 3 tahun ini tokoh-tokoh Masyarakat sangat serius membahas,ujar ketua DPRD agam.



Percepatan Proses Pemekaran Agam Tuo, Ketua DPRD Agam Bersama Komisi 1 Lakukan Koordinasi dan Konsultasi dengan Gubernur Sumbar

Gambar 1. 1 Berita penerimaan usulan pemekaran kabupaten Agam oleh gubernur sumbar

Sumber 2: dprd.agam.go.id

Gubernur Sumatera barat Mahyeldi menerima usulan pemekaran tersebut dan akan segera memprosesnya sesuai aturan yang berlaku. Gubernur Sumatera barat mengatakan,”pemekaran akan terus kita percepat,karena rentang waktu dan jarak tempuh yang jauh mengakibatkan pelayanan ke Masyarakat kurang optimal sehingga pemekaran Agam Tuo merupakan suatu yang harus kita upayakan bersama”(Percepatan Proses Pemekaran Agam Tuo, Ketua DPRD Agam Bersama Komisi 1

Lakukan Koordinasi Dan Konsultasi Dengan Gubernur Sumbar, 2024). Berdasarkan rencana strategis (RENSTRA) tahun 2021-2026 Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang,terdapat analisis tantangan yang dihadapi oleh kabupaten agam,tantangan yang dihadapi oleh kabupaten agam ialah kondisi geografis dengan wilayah yang cukup luas,Kawasan permukiman menyebar dengan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan umum masih rendah,terbatasnya kemampuan daerah dalam penyediaan infrastruktur,tingginya kebutuhan Masyarakat terhadap penyediaan infrastruktur jalan,jembatan,irigasi dan air bersih,masih rendahnya partisipasi Masyarakat dalam penataan ruang yang disebabkan tidak tersampainya informasi tentang peraturan penataan ruang dan kurangnya kesadaran Masyarakat dalam mematuhi peruntukan sebagai dasar dalam pemanfaatan ruang(Dinas PUTR, 2021).

Wilayah administratif Daerah Otonomi Baru (DOB), Kabupaten Agam Tuo adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Wilayah administratif Daerah Otonomi Baru (DOB)

No	Nama Kecamatan	Jumlah penduduk (jiwa)					Nama Nagari
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Tilatang Kamang	37.193	40.901	37.801	37.494	37.594	Koto Tangah
							Gadut
							Kapau
2.	Baso	33.662	36.721	37.242	37.518	37.838	Simarasok
							Padang tarok
							Koto tinggi
							Koto gadang
							Tabek Panjang
							Sungai cubadak
							Koto baru
3.	Canduang	22.533	25.542	25.646	25.485	25.717	Canduang Koto Laweh
							Lasi
							Bukik Batabuah
4.	Sungai Pua	24.947	26.606	27.195	27.179	27.612	Padang Laweh
							Sungai Pua
							Batu Palano
							Batagak
							Sariak
5.	Ampek Angkek	51.424	46.396	44.916	44.949	45.377	Panampuang
							Biaro Gadang
							Ampang Gadang
							Biaro
6.	Banuhampu	42.240	41.211	38.391	38.244	38.528	Pakan Sinayan
							Ladang Laweh
							Cingkariang
							Kubang Putihah
							Sungai Buluh
7.	Palupuah	13.333	15.096	15.520	15.525	15.503	Pagadih
							Koto Rantang
							Pasia Laweh
							Nan Tujuh

							Nan Limo
8.	Malalak	8.682	10.644	10.743	10.654	10.720	Malalak Utara Malalak Selatan Malalak Timur Malalak Barat
9.	Kamang Magek	19.817	22.649	22.489	22.181	22.244	Magek Kamang Hilia Kamang Mudik Pauh Kamang Mudiak Kamang Tengah Anam Suku
10.	IV Koto	23.141	25.938	26.430	26.380	26.592	Balingka Guguak Tabek Sarajo Koto Tuo Koto Panjang Koto Gadang Sungai Landia Sianok Anam Suku
Total penduduk		276.972	291.704	286.373	285.609	287.725	

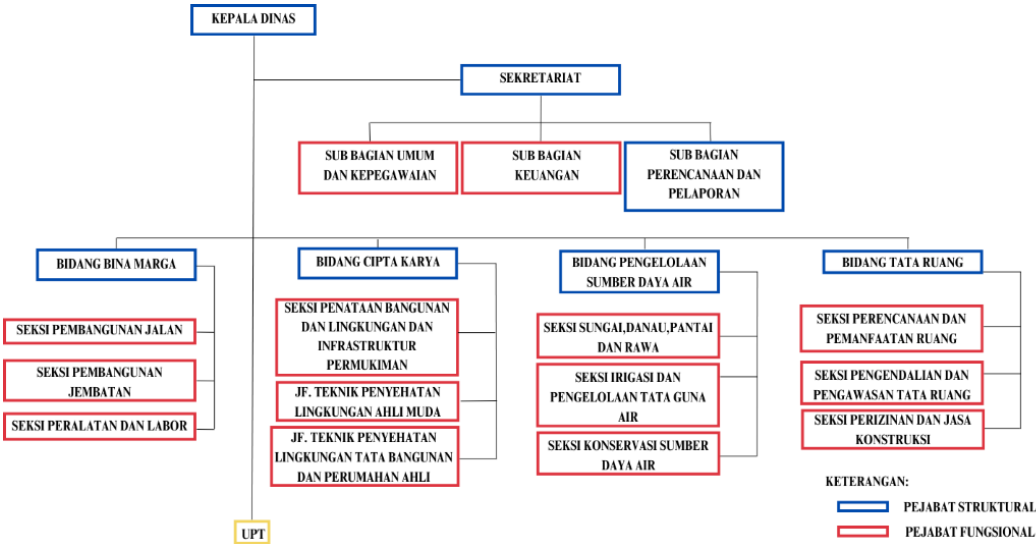
sumber 3: Statistik sektoral Kabupaten Agam 2024

Wilayah administratif Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam Tuo, mencakup 10 kecamatan dan 54 nagari dan berdasarkan tabel terlihat kenaikan serta penurunan jumlah penduduk dimana pada tahun 2023 berjumlah 287.725 jiwa, seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 1.2.

Berdasarkan data dari kelompok jabatan sumber daya aparatur PUTR kabupaten Agam jumlah pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang di Kabupaten Agam ialah 115 orang, terdiri dari 68 orang ASN, 30 orang pegawai tidak tetap (PTT), dan 27 orang Tenaga Harian Lepas (THL). Berikut rincian dari jabatan dari aparatur PUTR kabupaten Agam sebagai berikut:

- a) Pejabat eselon II : 1 orang
- b) Pejabat eselon III.a : 1 orang
- c) Pejabat eselon III.b : 4 orang
- d) Pejabat eselon IV : 14 orang
- e) Pelaksana : 48 orang
- f) Pegawai tidak tetap : 20 orang
- g) Tenaga harian lepas : 27 orang

Struktur organisasi dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang adalah sebagai berikut:



Secara umum, persyaratan teknis bangunan gedung negara mengikuti ketentuan yang diatur dalam:

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
3. Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum Nomor 10/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis Pengamanan terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan;
4. Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum Nomor 11/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 29/PRT/M/2006 tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung;
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Aksesibilitas dan Fasilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan;
7. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Penyusunan RTBL;
8. Peraturan daerah setempat tentang bangunan gedung;
9. Standar teknis dan pedoman teknis yang dipersyaratkan.

1.2 Rumusan masalah

1.2.1 Permasalahan non arsitektural

1. Apa cara yang dapat dilakukan untuk memberikan informasi yang penting mengenai pembangunan infrastruktur kabupaten Agam Tuo kepada masyarakat?
2. Bagaimana cara menunjukkan identitas kantor PUTR kepada masyarakat?
3. Bagaimana cara memperjelas jalur birokrasi dikantor PUTR kepada Masyarakat?

1.2.2 Permasalahan arsitektural

1. Bagaimana menciptakan ruang yang dapat memberikan informasi mengenai pembangunan infrastruktur di kabupaten kabupaten Agam Tuo kepada masyarakat?
2. Bagaimana menciptakan konsep ruang kerja yang transparan antar pegawai PUTR di kabupaten Agam Tuo?
3. Bagaimana merancang ruang yang mampu mewadahi karyawan untuk berehat sejenak setelah bekerja dan mampu memenuhi kebutuhan kantor berdasarkan SOTK?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang diteliti, tujuan dari penelitian ini ialah untuk perencanaan, serta mengembangkan, dan menyusun konsep desain terkait Kantor Dinas PUTR (dinas pekerjaan umum dan tata ruang) dengan pendekatan *open work plan office*. Gedung Dinas PUTR ini ialah gedung yang menjadi bagian dari kantor vital dari pemerintahan Daerah Otonomi Baru (DOB), dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menciptakan kantor yang mampu memberikan transparansi dan mampu memperkuat intensitas kantor PUTR dengan memberikan informasi terupdate mengenai pembangunan di Kabupaten Agam Tuo kepada masyarakat.

1.4 Sasaran penelitian

Untuk mendapatkan suatu panduan atau konsep perencanaan Gedung PUTR sesuai dengan analisis yang telah dilakukan dan dengan regulasi yang berlaku ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi cara yang dapat menciptakan ruangan yang mampu menampilkan semua informasi mengenai pembangunan yang sedang ataupun telah selesai dilakukan oleh Dinas PUTR.

- a. Menganalisis aktivitas dan ruang yang mampu membantu dalam menciptakan suatu ruang yang mampu menampilkan informasi mengenai pembangunan.
 - b. Menganalisis integrasi ruang yang menampilkan informasi pembangunan dengan ruang kantor.
2. Menentukan dan menganalisis cara yang dapat dilakukan untuk menunjukkan identitas dan intensitas Kantor PUTR.
 - a. Menganalisis dan mengevaluasi aspek arsitektur dalam menampilkan identitas dan intensitas Kantor PUTR.
 - b. Menganalisis peluang integrasi dalam penerapan konsep *open work plan office* dalam menciptakan identitas dan menampilkan intensitas Kantor PUTR.
 3. Merumuskan ruang yang mampu mewadahi pegawai kantor untuk berehat sejenak setelah bekerja.
 - a. Mengkaji ruang yang mampu meredakan kepenatan pegawai setelah bekerja.
 - b. Mengevaluasi karakteristik yang dapat menjadikan aspek penting dalam menciptakan ruang yang mampu meredakan stres dalam bekerja.

1.5 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bentuk penerapan dan mengembangkan ilmu dalam bidang arsitektur pada perencanaan Gedung dinas pekerjaan umum dan tata ruang (PUTR) untuk mendukung kinerja daerah otonomi baru (DOB) untuk menunjang ketersediaan infrastruktur serta dalam penataan wilayah dari daerah Kabupaten Agam Tuo.
 - b. Memperkaya khasanah dalam keilmuan di bidang arsitektur dan perencanaan kantor yang terintegrasi dengan pendekatan *open work plan office*.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman yang berharga untuk membantu meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan pengetahuan dalam bidang arsitektur serta dapat memberikan wawasan mengenai hasil penelitian terkait proses perencanaan kantor dinas pekerjaan umum dan tata ruang (PUTR).
 - b. Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini dapat berfungsi menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dan menjadi pertimbangan penting dalam perencanaan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR).

3. Manfaat sosial

- a. Meningkatkan kualitas dari pelayanan Kantor Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) di Kabupaten Agam Tuo.
- b. Menciptakan lingkungan kantor yang transparan dan nyaman untuk bekerja dan dikunjungi.

4. Manfaat lingkungan

- a. Meningkatkan kualitas udara, pencahayaan, dan penghijauan pada area kantor.
- b. Meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan melalui desain bangunan yang memanfaatkan kontur dalam perencanaanya.

1.6 Ruang lingkup pembahasan

a. Ruang lingkup spasial (Kawasan)

Ruang lingkup kawasan penelitian berada di IV Koto,Kecamatan Agam, Sumatera Barat.



Gambar 1. 2 Titik Lokasi site
Sumber 4: Dinas PUTR Agam

Kecamatan IV Koto, berbatasan dengan:

- a. Bagian Utara berbatasan dengan Kota Bukittinggi
- b. Bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Malalak

- c. Bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Banuhampu
- d. Kecamatan Barat berbatasan dengan Kecamatan Matur

Ruang lingkup spasial (Kawasan) adalah Kecamatan IV Koto,Kabupaten Agam. Adapun peruntukan Kawasan di Kecamatan Agam yaitu:

- a. Kawasan pusat pemerintahan daerah otonomi baru (DOB)
- b. Kawasan perdagangan
- c. Kawasan industri

b. Ruang lingkup substansial (kegiatan)

Ruang lingkup substansial dalam penelitian ini merupakan kegiatan yang mendukung proses penelitian, meliputi:

1. Pembahasan tentang Kawasan yang akan dijadikan untuk Lokasi Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Tata ruang (PUTR) di kabupaten Agam Tuo.
2. Fokus pada isu dan permasalahan dalam bidang arsitektur sesuai dengan tujuan,manfaat,dan target yang akan dicapai.
3. Melakukan survey Lokasi sesuai dengan ruang lingkup Kawasan penelitian
4. Perumusan masalah yang ditetapkan
5. Analisa kebutuhan ruang dan aktivitas pelaku
6. Merumuskan dan mengembangkan konsep desain yang digunakan

1.7 Ide kebaruan

Menjadikan ide inovatif dengan metode *open work plan office*, yang merupakan suatu strategi merancang suatu gedung dengan mengamati beragam aktivitas pegawai di dalamnya dan menjadikan aktivitas tersebut menjadi acuan dalam mendesain sebagaimana dengan adanya beragam aktivitas tersebut maka beragam juga kebutuhan ruang dan pola layout ruang kerja yang dibutuhkan untuk memenuhi keinginan dari pelaku aktivitas,sehingga pelaku aktivitas merasakan kenyamanan karena semua kebutuhan yang mereka butuhkan terpenuhi dengan baik. Bangunan ini menerapkan konsep *open work plan office* atau penerapan desain ruang kerja yang terbuka dan beragam sesuai kenyamanan pegawai yang mengedepankan ruang yang kolaborasi tim dan interaksi antar karyawan seperti rencana



terbuka (*open plan*) tanpa melupakan ruang kerja yang privat untuk pegawai tertentu yang tidak bisa berada di kondisi yang bising.

Gambar 1. 4 Layout ruang kerja open plan

Menciptakan ruang yang mampu mewadahi pekerja untuk meredakan stress dalam bekerja dengan menciptakan taman relaksasi, tempat berolahraga, pertimbangan warna ruang kerja yang mampu memberikan kenyamanan dan mampu meningkatkan suasana hati pegawai.

Selain tata ruang kantor, kebaruan dari kantor yaitu dengan memberikan ruang untuk memaparkan



semua proyek yang sudah siap ataupun sedang berjalan untuk memberikan transparansi dari kantor pekerjaan umum dan tata ruang (PUTR) ke Masyarakat yang mengunjungi kantor dengan cara membuat galeri.

Pada bangunan ini juga menerapkan konsep *biophilic design* yaitu desain yang mengedepankan hubungan antara alam sekitar sebagai bentuk respon terhadap iklim sekitar sehingga mendukung kenyamanan termal penghuni. Menurut (Sihite & Soewarno, 2021) Desain *biophilic* memiliki 14

Gambar 1. 3 Ruang galeri URA Sinagapura
Sumber 5: <https://www.ura.gov.sg/Corporate/Singapore-City-Gallery/Key-Highlights-details/How-our-city-works-details>

prinsip dalam penerapannya yang terbagi menjadi 3 kelompok yaitu:

a) *Nature in the space*

Nature in the space adalah penerapan fisik seperti tanaman hidup, air, Binatang, hembusan angin, suara, dan elemen alam lainnya.

i. *Visual connection with nature* (Hubungan secara visual)

Memberikan akses manusia dengan pemandangan alam, sistem kehidupan, dan proses alami.

ii. *non-visual connection with nature* (tidak berhubungan secara visual)

koneksi dengan alam melalui stimulasi yang diberikan melalui Indera

iii. *non-rhythmic sensory stimuli* (stimulus sensor tidak beritme)

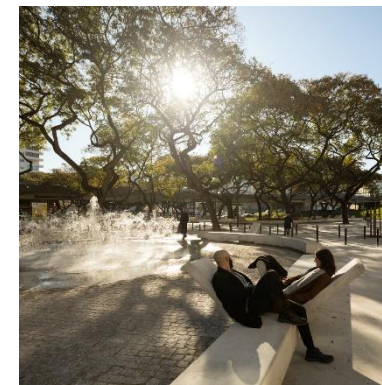
Memberikan ransangan sensorik alami yang menarik perhatian dengan memberi Gerakan tidak terprediksi yang terkadang tidak disadari oleh individu

iv. *thermal and airflow variability* (variasi perubahan panas dan udara)

Memberikan variasi dalam perubahan suhu, kelembapan, dan pergerakan angin di dalam ruangan kepada manusia dengan meniru keadaan lingkungan alami.

v. *Presence of water* (kehadiran air)

Memberikan unsur air untuk mendapatkan suatu kondisi yang menambah pengalaman individu dengan melihat, mendengar dan menyentuh air dalam suatu ruang atau tempat



Gambar 1. 5 Taman relaksasi
Sumber 7: https://www.archdaily.com/891215/fonte-nova-square-jose-adriao-arquitetos?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

vi. *Dynamic dan diffuse lighting* (Cahaya dinamis dan menyebar)

Pemanfaatan intensitas Cahaya serta memberikan Cahaya

vii. *Connection with natural system* (hubungan dengan system alami)

Menggunakan elemen atau material alam dengan meminimalkan proses pengolahan untuk mempertahankan bentuk alami dan karakteristik dengan alam.

b) *Natural analogues*

Natural analogues ialah penerapan pola yang ditemukan di alam dan diterapkan pada elemen desain.

i. Biomorphic forms and patterns

Pola bentuk yang ada di alam yang bisa dijadikan acuan dalam membuat pola, kontur, tekstur, dan susunan rangka bangunan.

ii. Material connection with nature

Pemanfaatan material alami sesuai dengan lingkungan lokal

iii. Complexity and order

Kompleksitas dan ketertiban dalam menciptakan desain

c) Nature of the space

Cara manusia merespon alam secara pola sifat dan psikologis dalam ruang

i. Prospect

Keunggulan yang menjadi daya Tarik dari design dengan adanya pemandangan luas, adanya balkon, dan ruang terbuka

ii. Refuge

Naungan yang membentuk ruang menjadi tempat berlindung dengan adanya kanopi atau plafond yang tinggi dan merupakan zona privat

iii. Mystery

Permainan pola tata letak yang misterius sehingga menimbulkan rasa penasaran dari pengguna

iv. Risk/peril

Penanganan hubungan antar lantai, air mengalir, dan jembatan agar terlihat menarik dan tidak terkesan membahayakan

1.8 Keaslian penelitian

No	Universitas/Tugas akhir, Nama, Tahun	fokus	locus	pendekatan	Pembahasan
----	--------------------------------------	-------	-------	------------	------------

1	Universitas Bung Hatta, Rizky Dany Putra, 2020	Perencanaan Kantor Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	Provinsi Sumatera Barat di Kota Padang	Eco-Architectur e	Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat adalah Lembaga yang berperan membantu Gubernur dalam menjalankan aktivitas di sektor Perumahan, dan Pertanahan, dengan tugas menjalankan dan merancang program-program infrastruktur untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.
2	Universitas Bung Hatta, Febrian Syaputra, 2021	Perencanaan Kantor Dinas sosial	Di kota Padang panjang	Arsitektur Regionalis me	Perencanaan Dinas Sosial kota Padang Panjang belum lengkap, kondisi Gedung dinas sosial untuk menunjang pelaksanaan kegiatan di kantor ini disebabkan oleh banyak faktor. Pemerintah daerah kota Padang Panjang dalam melanjutkan program dan peningkatan sarana dan prasarana bangunan umum untuk meningkatkan efisiensi fungsi dinas sosial kota Padang Panjang.
3	Universitas Bung Hatta, Derry Oceania Pratama, 2024	Perancangan Kantor Dinas Pariwisata	Batang Arau, di Provinsi Sumatera Barat	Open plan	Perancangan Kantor Dinas Pariwisata dan ekonomi kreatif berperan penting dalam mengelola potensi sumber daya lokal untuk menjadikan pariwisata sebagai penggerak pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Dinas ini bertugas untuk mempromosikan pariwisata dengan melibatkan Masyarakat dan pemerintah.

1.9 Sistematika pembahasan

Memberikan pemahaman yang jelas dan dapat dipahami dengan mudah, tugas penelitian ini diperoleh dari mata kuliah seminar arsitektur yang nantinya akan disusun sesuai rangkaian kegiatan yang terbagi menjadi beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang (isu dan fakta), rumusan masalah (non arsitektural dan arsitektural), tujuan penelitian, sasaran penelitian, ide kebaruan, keaslian penelitian, ruang lingkup pembahasan (spasial dan substansial), dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai tinjauan Pustaka, baik yang bersumber dari media cetak seperti koran, buku, dan media elektronik seperti jurnal dan artikel yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

bab ini membahas mengenai metode penelitian dan perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

bab yang membahas mengenai data primer dan sekunder yang telah didapat. Data primer didapatkan dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan dan data sekunder didapatkan melalui internet serta dinas-dinas terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB V ANALISA

Bab yang membahas tentang Analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan rangkaian survey lapangan.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Berisikan gagasan-gagasan konsep yang ingin digunakan oleh penulis baik secara makro maupun mikro

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Berisikan tentang perencanaan tapak yang didapatkan setelah melakukan Analisa terhadap tapak dan dengan menggunakan gagasan-gagasan konsep yang telah didapatkan pada bab sebelumnya.

BAB VIII PENUTUP

Kesimpulan dari hasil yang didapatkan dari latar belakang hingga konsep tapak dan bangunan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN